

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan rumusan masalah penelitian dengan judul “*Implementasi Penilaian Hasil Belajar IPS pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 24 Padang*”, maka secara kesimpulan ini dapat diuraikan dibawah ini:

1. Metode Penilaian Hasil Belajar yang Digunakan Guru IPS Kelas VII

Guru IPS kelas VII di SMP Negeri 24 Padang telah menerapkan beragam metode penilaian belum sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, antara lain asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Untuk metode penilaian diagnostik guru menilai berupa jurnal kebiasaan peserta didik yang terdiri kegiatan ibadah, makan-makanan yang bergizi, membaca literasi dll), dalam metode penilaian formatif guru IPS kelas VII mengintrusikan peserta didiknya untuk mengerjakan ujian kompetensi di dalam buku LKS serta catatan pribadi peserta didik, selain itu untuk penilaian sumatif guru IPS kelas VII pada ujian dan tes dalam Sumatif Akhir Semester dimana kegiatan ini diadakan pada akhir semester. Soal pada sumatif akhir berupa tes kompetensi akhir (pilihan ganda, menjodohkan, dan soal benar/salah).

2. Pemanfaatan Hasil Penilaian

Guru IPS kelas VII SMP Negeri 24 Padang telah menerapkan beragam metode penilaian sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, antara lain

asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Jenis metode tersebut dilakukan guru melalui tes tertulis, dan presentasi. Penilaian dilaksanakan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran. Evaluasi umpan balik untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan kurikulum yang digunakan. Memanfaatkan area materi yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Untuk pemanfaatan penilaian formatif guru juga mendorong peserta didik pembelajaran mandiri. Hal ini memberikan tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Serta mempromosikan diferensiasi pembelajaran dapat digunakan untuk membedakan pengajaran dan memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pemanfaatan penilaian sumatif dapat guru melakukan evaluasi kurikulum. Hasil penilaian sumatif dapat memberikan informasi kepada guru dan lembaga pendidikan tentang efektivitas kurikulum yang telah diterapkan. Dengan menganalisis hasil penilaian, guru dan lembaga pendidikan. Pemanfaatan penilaian sumatif bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian akhir peserta didik. Serta kombinasi penilaian formatif dan sumatif dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik serta membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Kendala dalam Implementasi Penilaian

Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian mencakup keterbatasan waktu, jumlah peserta didik yang besar, kurangnya

pelatihan dalam menyusun dan menganalisis asesmen autentik, serta kendala teknis dalam pengelolaan data hasil penilaian peserta didik.

4. Solusi yang Diterapkan Guru IPS

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan kolaborasi dengan guru lain, mengikuti pelatihan atau bimtek terkait asesmen Kurikulum Merdeka, serta mengoptimalkan penggunaan perangkat pembelajaran dan teknologi sederhana untuk menyusun dan melaksanakan penilaian. Guru juga mulai melibatkan peserta didik dalam asesmen diri dan asesmen teman sejawat guna menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Nilai sumatif akhir peserta didik kelas VII semester genap 2024/2025 yang berkisar antara nilai terendah 22,86 hingga nilai tertinggi 97,14 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 80,00, implementasi penilaian hasil belajar di SMP Negeri 24 Padang sudah mengarah ke praktik yang bermakna dan selaras dengan Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 24 Padang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru IPS di SMP Negeri 24 Padang, dalam meningkatkan pemahaman mengenai konsep dan praktik penilaian Kurikulum Merdeka melalui pelatihan dan refleksi praktik untuk peserta didiknya. Perlu membiasakan peserta didik untuk terlibat aktif dalam penilaian sebagai bentuk refleksi dan pembelajaran yang mandiri serta melibatkan media digital dalam bentuk penilaian. Serta variatif metode penilaian seperti proyek atau karya berupa mini riset atau karya pentas klockosal sejarah.
2. Bagi peserta didik kelas VII, di SMP Negeri 24 Padang hendaknya tetap memperhatikan pendidik yang sedang mengajar agar bisa memperoleh hasil yang maksimal. Dikarenakan dalam penilaian hasil belajar Kurikulum Merdeka peserta didik secara aktif untuk proses penilaian serta menunjukkan efektifitas proses penilaian yang bersifat berdiferensiasi.
3. Pemanfaatan umpan balik kepada peserta didik berupa pertanyaan yang mendasar menjadi lebih mendalam terutama bagi peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi. Hal ini juga guru dapat mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran tambahan berdasarkan hasil ujian tambahan serta remedial kepada peserta didik yang terhambat akan sub materi.

4. Kendala dan solusi semestinya guru IPS kelas VII untuk penilaian formatif mengadakan diskusi kelas melalui observasi aktif dan memberikan umpan balik langsung, selama diskusi dan umpan balik langsung membuat kemampuan mereka dalam mengembangkan berpikir kritis, keterampilan dalam argumen, komunikasi serta interaksi satu sama lainnya terbangun. Untuk peniaaian diagnostik sebaiknya guru IPS kelas VII memberikan dorongan berupa motivasi dan nasehat yang membangun tanpa menjatuhkan individu peserta didik, hal ini juga dapat membangun lingkungan yang bebas dan demokrasi. Untuk penilaian sumatif dilakukan evaluasi hasil ujian atau tes dengan cara mendistribusikan kembali lembar soal kepada peserta didik sebagai petunjuk dan tata cara menjawab soal. Dengan langkah pemberian solusi tersebut, penilaian sumatif melalui ujian atau tes dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pencapaian peserta didik dalam periode pembelajaran tertentu juga membutuhkan waktu. Juga memungkinkan guru untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran mereka dan membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman secara kosentual. Serta guru juga dapat melakukan pendekatan yang beragam seperti jenis metode penilaian (pertanyaan lisan, tugas-tugas formatif, tes singkat).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agustianti, Rifka, dkk. (2022). *Asesment dan Evaluasi Pembelajaran*. CV Tohar Media, Makassar.
- Ahmad, E.R. (2023). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Anggara, A., Amini, A., Faridah, F., Siregar, M., Faraiddin, M., & Syafrida, N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1899-1904. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11241>
- Ardiansyah, A., Sagita, F., & Juanda, J. (2023). Penilaian dalam Kurikulum Merdeka Pembelajaran Mandiri. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3 (1), 8-13. <https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361>
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Kebudayaan dan Teknologi. (2024). *Paduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024*. Jakarta.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D untuk Kelas VII-IX SMP/MTs/Program Paket B*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed)*. Sage Publication.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka SMP*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta.

Ilmanun, L., dan Melinda, Y. (2024). *Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. PT. Nafal Global Nusantara: Lampung.

Ismail, M. Ilyas, dkk. (2020). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Cendekia Publisher, Makassar.

Jannah, F. Irtifa, F. Zahra, P. F. A (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 55–65.
<https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.36>

Jeffry, S.J., Lengkong, dkk. (2022). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka Belajar*. CV. Sketsamedia.

Kemendikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka Belajar*. Direktorat Sekolah Dasar. Jakarta.

Kementerian, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
<https://guru.kemdikbud.go.id>

Kosasih, A. (2018). *Pendekatan Grounded Teori (Grounded Theory Approach): Sebuah Kajian Sejarah, Teori, Prinsip, dan Strategi Metodenya*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian.tian Dosen UNINDRA, 5.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bamdung: Remaja Rosdakarya.

Muliastri, N. K. E., (2022). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.

Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT. Bumi Aksara.

Nasuiton, S. W. (2022). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, YS, Hermawan, AH, & Prihantini, P. (2022). Penerapan Kurikulum Pembelajaran Mandiri di Sekolah Mengemudi. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 6313-6319.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Rahman, Aulia, A, Nasyrah, E. C. & Uwais. (2019). *Evaluasi Pembelajaran. Inspirasi Indonesia*.

Rasyid, H dan Mansur. (2019). *Penilaian Hasil Belajar*. PT. Sandiarta Sukses.

Rawis, J. A. M,. (2023). *Penilaian Sumatif Dan Penilaian Formatif Pada Kurikulum Merdeka*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.

Rosmiati, R., Novaliyosi, N., & Santosa, C. A. H. F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 132-140.
<https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.2752>

Samsinar, Tahir, T., dan Cahyanti, R, E. (2023). *Guru Penggerak dalam Kuriulum Merdeka*. Akademia Pustaka:Tuluagung.

Sani, R, A., Arafah, K., Aziz, I., Tanjung, R., Suswanto, H. (2020). *Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil Belajar*. PT. Remaja Rodakarya. Bandung.

Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.

Sanjaya, R. (2022). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.

Sufyadi. S., Lambas, Rosdiana, T., Rochim, F. A. N., Novrika, S., Iswoyo, S., Hartini, Y., Primadonna, M., & Mahardhika, R. L., (2021). *Paduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sugarti, E. (2023). *Implementasi Penilaian Otentik dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Nusantara, 5 (1), 33-42.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhada, I., (2017). *Konsep Dasar IPS*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Suyatno. (n.d.) *Pembelajaran Berbasis Masalah: Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.

Tarmuzi, H.A. (2024). *Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya.

Warsiyah, W., Athoilah, S., & Soqiluqi, A. (2023). Implikasi Kurikulum Merdeka Pada Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar PAI. *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 11(1), 1-16. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v11i1.8231>

Wibowo, A. (2021). *Asesmen Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.

Widyastuti, A. (2023). *Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka Guru-Siswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa, Semua Bahagia*. PT. Elex Media Komputindo.

Winarno, A. (2020). Pentingnya Pendidikan Ilmu Sosial Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9 (2), 82-94.

Wulandari, N. (2022). Pengembangan Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP Kelas VII Bertipe AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk Konten Bilangan. *Jurnal Cendekia; Jurnal Pendidikan Matematika*. 6(3). 2833-2845.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.858>

Yasmin, M. (2022). *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. Diakom : *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.
<https://doi.org/10.52447/promedia.v4i2.1255>.

Dasar, D. S. (2020). *Asesmen Diagnostik*. Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal PAUD Dikdas Dan Dikmen, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>

UIN IMAM BONJOL
PADANG